

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Hasil pengkajian terdapat kesamaan data yang diperoleh dari kasus satu dan dua, namun tidak terdapat pengkajian faktor risiko. Hal ini terjadi karena, terdapat perbedaan acuan teori yang digunakan peneliti dengan perawat di ruangan.
2. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan perawat di ruangan tidak hanya risiko terjadinya hipotermia tetapi juga risiko infeksi. Perumusan diagnosis keperawatan Hal ini terjadi karena perawat ruangan menggunakan acuan yang sudah ditetapkan di rumah sakit dalam *flip chart*. Terdapat perbedaan pedoman teori peneliti dan perawat di ruang NICU RSUD Mangusada Badung.
3. Perencanaan atau rencana keperawatan yang disusun sesuai dengan masalah keperawatan yang ditemukan masing-masing pasien. Perencanaan keperawatan pada bayi BBLR yang digunakan di ruangan berbeda dengan rencana keperawatan yang peneliti rumuskan. Terdapat perbedaan teori antara perawat dan peneliti karena perawat lebih mengatasi masalah sesuai dengan kondisi pasien.

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan perawat di ruangan memiliki persamaan pada subjek pertama dan kedua. Pelaksanaan tindakan keperawatan pada kasus satu dan kasus dua telah dilaksanakan selama 3x24 jam.
5. Evaluasi keperawatan dilaksanakan dengan mengacu pada kriteria hasil yang telah ditetapkan pada Perencanaan keperawatan. Terdapat persamaan teori peneliti dan perawat dalam mengevaluasi menggunakan teknik SOAP.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Rumah Sakit**

Kepada pihak yang berwenang di Rumah Sakit tentunya dapat membenahi kembali acuan yang digunakan (misalnya dengan menggunakan pedoman NANDA NIC & NOC ataupun SDKI,SLKI dan SIKI) dalam pemberian asuhan keperawatan guna memberikan pelayanan yang optimal, efektif, dan efisien dengan menerapkan prinsip keperawatan yang tepat sehingga pelaksanaan keperawatan dapat terlaksana secara optimal.

Kepada perawat sebagai tim kesehatan yang paling sering berhubungan dengan pasien diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terhadap acuan terkini, misalnya dengan mengikuti seminar ataupun workshop tentang ilmu keperawatan yang terkini.

### **2. Bagi Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar**

Diharapkan metode penelitian yang digunakan dapat dikembangkan dengan studi dokumentasi dan wawancara sehingga penelitian yang dilakukan lebih mendalam untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna sesuai tujuan yang diharapkan serta dapat menambah literatur di perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar khususnya mengenai asuhan keperawatan anak.